

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk memahami pelajaran matematika pada materi tabung dan kerucut dengan lebih mudah dan menyenangkan.
2. Nilai rata-rata siswa pada saat tes awal sebelum diberikan tindakan sebesar 50,83 dengan tingkat ketuntasan belajar 33,33% dan dinyatakan masih belum tuntas dalam belajar. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 61,67 dengan tingkat ketuntasan belajar 58,33%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata semakin meningkat menjadi 77,50 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 91,67%.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tes awal ke tes hasil belajar siklus I diperoleh peningkatan. Hasil belajar dari 5 orang siswa mengalami peningkatan menjadi 7 orang siswa. Dan dari tes hasil belajar siklus I ke tes hasil belajar siklus II diperoleh juga peningkatan. Dimana hasil belajar dari 7 orang siswa mengalami peningkatan menjadi 12 orang siswa.

4. Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dengan jumlah skor 52, dirata-ratakan menjadi 68,42 dan pada siklus II diperoleh skor 70 dan dirata-ratakan sebesar 92,11. Dari data yang disajikan terdapat peningkatan antara siklus I dengan siklus II.

## 1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki kualitas hasil belajar siswa, antara lain :

1. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran matematika kiranya berkenan mencoba menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) ini pada materi matematika lainnya sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Agar siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar, hendaknya guru selalu melibatkan siswa secara aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit.
3. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan pada penelitian ini, seperti penggunaan waktu dan lain sebagainya, sehingga diharapkan ke depannya akan lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti di sekolah-sekolah lain pada materi yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam memperbesar subjek penelitian mata pelajaran matematika.